



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

**Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa
Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia Tahun 2019
Tahap Eliminasi**

Bogor, Senin s.d. Selasa, 11 s.d. 12 Maret 2019



**KEPANITERAAN DAN SEKRETARIAT JENDERAL
MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA**

2019

LAPORAN PENYELENGGARAAN
"KOMPETISI DEBAT KONSTITUSI MAHASISWA ANTAR
PERGURUAN TINGGI SE-INDONESIA TAHUN 2019
TAHAP ELIMINASI"

A. PENDAHULUAN

A.1. Latar Belakang

Mahkamah Konstitusi (MK) merupakan salah satu lembaga negara pelaku kekuasaan kehakiman yang merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Keberadaan MK diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (selanjutnya disebut UUD 1945) dan lebih lanjut diatur dalam UU Nomor 24 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 8 Tahun 2011 tentang Mahkamah Konstitusi (MK). Sebagaimana kewenangan yang dimiliki, dalam menjaga pelaksanaan UUD 1945, maka MK dapat disebut sebagai lembaga negara pengawal konstitusi dan demokrasi.

Terkait posisi MK sebagai pengawal Konstitusi, MK memiliki tanggungjawab dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang nilai-nilai Konstitusi. Nilai-nilai Konstitusi yang bersumber dari nilai utama (*core value*) dari ideologi Pancasila. Pemahaman tentang nilai utama yang akan membangun nilai konstitusional akan membuka pemahaman masyarakat untuk melihat secara jelas keberadaan ideologi Pancasila. Pancasila tidak hanya dianggap sebagai simbol saja tanpa ada sebuah implementasi berupa nilai-nilai utama yang ada di dalamnya.

Hal ini menunjukkan bahwa Pancasila menjadi opsi terbaik bagi permasalahan bangsa, namun demikian Pancasila tidak boleh disakralkan dan didogmakan. Pancasila harus tetap dijaga menjadi *open and living ideology*. Untuk itu perlu adanya upaya-upaya secara strategis dalam rangka melakukan pemaknaan relevansi dan reaktualisasi Pancasila sebagai ideologi yang hidup dan terbuka.

Dalam rangka langkah strategis untuk melakukan revitalisasi, reaktualisasi, dan reinternalisasi nilai-nilai Pancasila dan Konstitusi kepada seluruh lapisan masyarakat, Mahkamah Konstitusi melakukan ikhtiar nyata dengan membangun sebuah Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi. Pembangunan ini sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 49 Tahun 2012 yang, antara lain, mengatur tugas dan fungsi Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi.

Pentingnya pembentukan Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi dilatarbelakangi beberapa alasan. Setidaknya, terdapat tiga alasan utama yaitu, Pertama, sebagai lembaga peradilan yang masih relatif baru, MK membutuhkan sarana dan fasilitas yang menunjang untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman,

dan kesadaran akan hak konstitusional warga negara yang sangat berkaitan dengan kewenangan MK. Di samping itu, dalam skala yang lebih luas adalah sebagai wadah melakukan revitalisasi, reaktualisasi, dan reinternalisasi nilai-nilai Pancasila dan Konstitusi kepada seluruh lapisan masyarakat. Dengan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran terhadap UUD 1945 tersebut niscaya masyarakat memiliki kesadaran akan hak-hak konstitusionalnya sebagai warga negara sekaligus mengetahui dan memahami bagaimana mekanisme mendapatkan jaminan dan perlindungan atas hak-hak konstitusional.

Kedua, dalam pelaksanaan kewenangan MK, Pancasila, Pembukaan UUD 1945 dan pasal-pasal dalam UUD dijadikan sebagai batu pengujian konstitusionalitas sebuah undang-undang. Oleh karena itu, tidak mungkin memisahkan materi Konstitusi dan Pancasila karena segala materi yang disampaikan terkait dengan Konstitusi sudah pasti selalu berkaitan erat dengan Pancasila. Meskipun selama ini belum pernah ada yang mengajukan permohonan uji materi undang-undang dengan batu uji Pembukaan UUD 1945 dan Pancasila, akan tetapi dalam praktiknya, telah banyak putusan Mahkamah Konstitusi yang langsung menjadikan Pembukaan UUD 1945 dan Pancasila sebagai batu uji. Untuk itulah, Mahkamah Konstitusi merasa berkepentingan terhadap segala upaya untuk meneguhkan Pancasila.

Dan ketiga, adalah sebagai implementasi pertemuan para Pimpinan Lembaga Negara di MK pada 24 Mei 2011 yang pada pertemuan tersebut merekomendasikan kepada semua lembaga negara dan seluruh komponen bangsa untuk ikut mengambil peran sesuai porsi tugas dan kewenangan masing-masing dalam melakukan revitalisasi dan reaktualisasi Pancasila.

Dengan niat dan prakarsa MK membangun Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi diharapkan benar-benar bisa memberikan kontribusi nyata bagi edukasi, sosialisasi, riset, bahkan kerja sama antarlembaga di dalam maupun luar negeri. Dan diharapkan benar-benar menjadi center of excellence dalam dunia pendidikan Indonesia. Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi secara manfaat bukan hanya untuk Mahkamah Konstitusi akan tetapi Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi adalah milik bangsa Indonesia dalam rangka menumbuh kembangkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.

Selanjutnya, dalam rangka mendukung semua niat baik dalam rangka menguatkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila dan Konstitusi dalam kepribadian masyarakat. Maka diperlukan sebuah dukungan riil dalam menjalankan semua program kegiatan yang mengarah pada sasaran berdirinya Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi ini. Dukungan riil berkaitan dengan perangkat lunak berupa substansi pendidikan yang mumpuni maupun perangkat keras berupa fasilitas dan

infrastruktur yang mampu mendukung proses pendidikan tersebut. Atas dasar pemikiran tersebut, MK merencanakan kegiatan peningkatan pemahaman Pancasila, berkonstitusi dan hukum acara Mahkamah Konstitusi dengan berbagai pemangku kepentingan yang mempunyai peran strategis dalam proses pelaksanaan demokrasi, yang diharapkan masyarakat luas sebagai komponen negara dapat berperan aktif dalam menciptakan demokrasi yang bermartabat.

Salah satu target group pada tahun 2019 adalah Mahasiswa. Mahasiswa dianggap menjadi salah satu pihak strategis dalam rangka memasyarakatkan nilai Pancasila dan Konstitusi tersebut. Kalangan Mahasiswa di seluruh wilayah Indonesia menjadi salah satu alat efektif untuk menanamkan nilai Pancasila dan Konstitusi bagi masyarakat. Mahasiswa adalah agen perubahan masyarakat yang mampu membangun opini tentang kebutuhan masyarakat Indonesia untuk memahami core value Pancasila yang menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Konsep pendidikan dilaksanakan melalui metode aktif diskusi, debat yang membangun sebuah bangunan dan argumen baru dalam rangka menyelesaikan permasalahan bangsa. Sehubungan dengan kenyataan yang demikian, dipandang perlu terus dilakukan upaya sosialisasi MK ke segenap lapisan masyarakat secara terus-menerus dan berkesinambungan, khususnya dunia akademik sebagai salah satu pilar pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam rangka meningkatkan pemahaman para mahasiswa dan sivitas akademika terhadap keberadaan MK dan berbagai isu Konstitusi dan dinamika ketatanegaraan masa kini, MK berinisiatif menggelar Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Tahun 2019.

A.2. Tujuan

1. Menyosialisasikan perubahan UUD 1945 dan menumbuhkan kesadaran berkonstitusi.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa mendalami dan memahami masalah-masalah konstitusi.
3. Mendorong peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan teks konstitusi (pasal-pasal UUD 1945) dengan perkembangan praktik ketatanegaraan setelah perubahan UUD 1945.
4. Mengembangkan budaya perbedaan pendapat secara konstruktif dalam memahami implementasi perubahan UUD 1945.

B. KEGIATAN

B.1. Nama dan Bentuk Kegiatan

“Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Tahun 2019 Tahap Eliminasi”.

B.2. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Tahun 2019 dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahapan, terdiri dari:

1. Tahapan Eliminasi
2. Tahapan Regional
3. Tahapan Nasional

B.3. Tempat Dan Waktu

Pendaftaran Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Tahun 2019 Tahap Eliminasi dilaksanakan secara *online* melalui portal www.mkri.id/debat. Masa pendaftaran peserta adalah 18 Februari s.d. 7 Maret 2019. Sedangkan pengumuman hasil tahap eliminasi dilaksanakan pada 15 Maret 2019.

B.4. Peserta Kegiatan

B.4.1. Ketentuan Umum Peserta

1. Peserta kegiatan ini adalah regu mahasiswa mewakili tiap perguruan tinggi yang berasal dari semua program studi atau institusi pendidikan yang memiliki program studi/institusi terakreditasi (semua akreditasi) oleh BAN PT.
2. Para peserta berstatus sebagai mahasiswa S1.
3. Tiap regu terdiri atas 3 (tiga) orang mahasiswa peserta debat dan 1 (satu) orang dosen pembimbing atau official yang ditugaskan oleh pimpinan perguruan tinggi peserta debat dengan melampirkan surat persetujuan dari rektor atau pimpinan institusi pendidikan sejenis.
4. Setiap Perguruan Tinggi berhak mendaftarkan lebih dari 1 (satu) utusan Tim Kompetisi Debat, namun yang lolos mengikuti tahap regional dari satu Perguruan Tinggi hanya 1 (satu) tim terbaik yang masuk 23 terbaik tahap eliminasi.

B.4.2. Peserta Tahap Eliminasi

Peserta pada kegiatan Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Tahun 2019 Tahap Eliminasi adalah seluruh perguruan tinggi yang melakukan pendaftaran untuk Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Tahun 2019 dari seluruh regional, yaitu:

- a. **Regional Barat** meliputi wilayah: Sumatera, Banten, dan Jawa Barat.
- b. **Regional Tengah** meliputi wilayah: DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Kalimantan.
- c. **Regional Timur** meliputi wilayah: Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua.

B.4.3. Pendaftaran Peserta

1. Pendaftaran peserta melalui portal www.mkri.id.
2. Pendaftaran dilakukan secara resmi atas nama Universitas/ Institut/ Sekolah Tinggi/ Institusi sejenis.
3. Setiap Peserta Tim Kompetisi Debat yang mendaftar akan diberi akun pendaftaran.
4. Peserta mengisi formulir biodata melalui akun pendaftaran.
5. Peserta mengunggah foto, Kartu Tanda Mahasiswa, surat persetujuan Rektor/ Pimpinan Institusi Pendidikan S1, Artikel Ilmiah, video presentasi artikel ilmiah dan bukti akreditasi dari BAN-PT.
6. Peserta berhak melakukan pembaruan akun pendaftaran, baik mengenai komposisi Tim Kompetisi Debat, Artikel Ilmiah maupun video presentasi yang telah dikirimkan selama masa pendaftaran.
7. Pendaftaran Peserta dibuka pada 15 Februari s.d. 7 Maret 2019
8. Mahkamah Konstitusi tidak menerima pendaftaran peserta melewati batas waktu yang telah ditentukan.

B.5. Mekanisme Kegiatan

Mekanisme dalam kegiatan Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Tahun 2019 Tahap Eliminasi adalah sebagai berikut:

1. Setiap peserta debat wajib mengikuti tahap Eliminasi.
2. Peserta mengunggah data tim kompetisi debat, Artikel Ilmiah, dan video presentasi melalui akun pendaftaran peserta di portal **www.mkri.id**.
3. Masing-masing peserta wajib membuat Artikel Ilmiah sesuai dengan format yang telah ditentukan dan video presentasi artikel ilmiah.
4. Artikel Ilmiah berjumlah 1 (satu) artikel sesuai dengan topik yang telah ditentukan oleh Mahkamah Konstitusi.
5. Artikel ilmiah memuat elaborasi atas *standing pro* atau *kontra* yang dipilih peserta terhadap topik yang diberikan oleh Mahkamah Konstitusi.
6. Video presentasi artikel dengan durasi maksimal 10 menit.
7. Penilaian tahap eliminasi meliputi gabungan penilaian artikel ilmiah dan video presentasi.

8. Peserta yang lolos dalam tahap eliminasi berjumlah 23 (dua puluh tiga) peserta.
9. Jika ada lebih dari 1 (satu) tim dari Perguruan Tinggi yang sama masuk 23 terbaik peringkat terbaik, maka akan ditetapkan salah satu tim yang memiliki nilai terbaik;
10. Seluruh peserta yang lolos dari tahap Eliminasi berhak untuk mengikuti Kompetisi Debat Tahap Regional.
11. Kriteria penilaian Eliminasi terdiri atas:

Artikel Ilmiah:

- Kebaruan gagasan yang disampaikan
- Kajian Teoritis dan ketajaman analisis substansi
- Penggunaan EYD Bahasa Indonesia yang baik dan benar
- Ketepatan dan kecermatan penggunaan istilah asing
- Teknik penulisan
- Solusi dan rekomendasi yang ditawarkan

Video:

- Penguasaan Substansi
 - Penguasaan Materi dari masing-masing anggota tim
 - Cara dan bahasa penyampaian
12. Penentuan peserta yang lolos eliminasi dilakukan berdasarkan penilaian juri.
 13. Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat.
 14. Pengumuman peserta akan dilakukan secara terbuka melalui portal Mahkamah Konstitusi **www.mkri.id**.

B.6. Topik Eliminasi

Pada kegiatan tahap eliminasi kompetisi debat konstitusi tahun ini, topik artikel ilmiah yang dijadikan sebagai dasar para juri untuk menilai hanya ada satu topik. Topik tersebut adalah **“Anggota Dewan Perwakilan Daerah Bebas dari Anggota Partai Politik”**

B.7. Juri

Juri pada kegiatan eliminasi berjumlah 6 (enam) orang yang bertanggung jawab untuk menilai artikel ilmiah dari masing-masing regional:

- Juri Regional Barat : Prof. Dr. Nikmatul Huda, S.H., M.H. dan
Dr. Bayu Dwi Anggono, S.H., M.H.
- Juri Regional Tengah : Prof. Susi Dwi Harijanti, S.H., LL.M., Ph.D. dan
Dr. M. Ali Safa'at, S.H., M.H.
- Juri Regional Timur : Prof. Dr. Yuliandri, S.H., M.H. dan
Prof. Dr. I Gusti Ayu Ketut Rachmi Handayani, S.H., M.M.

B.8. Pelaksanaan Kegiatan

- **Masa Pendaftaran Peserta**

Pendaftaran peserta dilakukan melalui portal www.mkri.go.id. Masa pendaftaran dilakukan pada tanggal 15 Februari s.d. 7 Maret 2019. Melalui tahap eliminasi, terdapat 143 perguruan tinggi yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Berikut adalah rincian jumlah perguruan tinggi yang mendaftar pada Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Tahun 2019:

- a. Regional Barat berjumlah 38 perguruan tinggi.
- b. Regional Tengah berjumlah 50 perguruan tinggi.
- c. Regional Timur berjumlah 55 perguruan tinggi.

- **Penilaian Artikel Ilmiah oleh Dewan Juri**

Penilaian artikel ilmiah dilaksanakan pada Senin s.d. Selasa, 11 s.d. 12 Maret 2019. Kegiatan ini melibatkan 6 (enam) dewan juri yang bertugas untuk menilai hasil artikel ilmiah yang telah dikirimkan oleh peserta selama masa pendaftaran. Dari penilaian tersebut, diputuskan dalam rapat dewan juri yang dipimpin oleh Koordinator Dewan Juri (Sekretaris Jenderal MKRI) bahwa sejumlah 72 tim (69 tim + 3 tim tuan rumah regional) perguruan tinggi berhasil lolos dalam tahap eliminasi untuk kemudian melanjutkan kompetisinya pada Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Tahun 2019 Tahap Regional.

- **Pengumuman Hasil Eliminasi**

Pengumuman hasil eliminasi dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2019 melalui portal Mahkamah Konstitusi www.mkri.go.id. Berikut adalah nama-nama Universitas yang lolos pada Tahap Eliminasi dan berhak mengikuti Tahap Regional:

- a. Nama-nama Universitas yang lolos Tahap Eliminasi dan berhak mengikuti Tahap Regional Barat yang akan dilaksanakan di Universitas Bengkulu

NO	NAMA UNIVERSITAS	PROVINSI	TIM
1	Universitas Andalas	Sumatera Barat	Esy El Star Revolusi, dkk.
2	Universitas Indonesia	Jawa Barat	Alhmad Arif, dkk.
3	Universitas Sumatera Utara	Sumatera Utara	Dhea Karunia Sejahtera, dkk.

NO	NAMA UNIVERSITAS	PROVINSI	TIM
4	Universitas Padjadjaran	Jawa Barat	Putrida Sihombing, dkk.
5	Universitas Pelita Harapan	Jawa Barat	Ridwan Khoerudin, dkk.
6	Universitas Pendidikan Indonesia	Jawa Barat	Sandra Tresnayadi, dkk.
7	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Banten	Diya UI Akmal, dkk.
8	UIN Raden Fatah Palembang	Sumatera Selatan	Mudjiburrahman, dkk.
9	IAIN Batusangkar	Sumatera Barat	Afdi Bima, dkk.
10	Universitas Riau	Riau	Nurasiah Siregar, dkk.
11	Universitas Lampung	Lampung	Ganiviantara Pratama, dkk.
12	Universitas Sriwijaya	Sumatera Selatan	Muhammad Khoirul Iqbal, dkk.
13	Universitas Jambi	Jambi	Sari Uli Togatorop, dkk.
14	Universitas Syiah Kuala	Aceh	Sultan Rizky Muhammad, dkk.
15	Universitas Bung Hatta	Sumatera Barat	Prayudha Leo Prima, dkk.
16	Universitas Singaperbangsa Karawang	Jawa Barat	Mitari Dianrachma, dkk.
17	Universitas Kristen Maranatha	Jawa Barat	Alicia Putri Ramadhany Pohan, dkk.
18	Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Banten	Yunarto Hidayat, dkk.
19	Universitas Pamulang	Banten	Ulffy Nur Rizky Siregar, dkk.
20	Sekolah Tinggi Hukum Bandung	Jawa Barat	Seto Wahyudi, dkk.
21	Universitas Negeri Padang	Sumatera Barat	Yulia Maulina, dkk.

NO	NAMA UNIVERSITAS	PROVINSI	TIM
22	Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai	Lampung	Elsye Mely Andini, dkk.
23	Universitas Islam Riau	Riau	Dasul Santoso, dkk.
24	Universitas Bengkulu	Bengkulu	Annisa Salsabila, dkk.

b. Nama-nama Universitas yang lolos Tahap Eliminasi dan berhak mengikuti Tahap Regional Tengah yang akan dilaksanakan di Universitas Kristen Satya Wacana

NO	NAMA UNIVERSITAS	PROVINSI	TIM
1	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	DKI Jakarta	Fuzzy Kartika Candra Dewi, dkk.
2	Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jentera (STHI Jentera)	DKI Jakarta	Muhammad Kahfi Rahmat Sampurno, dkk.
3	Universitas Tarumanagara	DKI Jakarta	Kexia Goutama, dkk.
4	Universitas Islam Indonesia	DIY	Melani Aulia Putri Jassinta, dkk.
5	Universitas Tanjungpura	Kalimantan Barat	Oktavani Yenny, dkk.
6	Universitas Diponegoro	Jawa Tengah	Indy Maulida, dkk.
7	Universitas Mulawarman	Kalimantan Timur	Kardiono Cipta kanda, dkk.
8	Universitas Sebelas Maret	Jawa Tengah	Elisabeth Felita Silalahi, dkk.
9	Universitas Gadjah Mada	DI Yogyakarta	Fahrel Yusri Rahmat, dkk.
10	Universitas Katolik Soegijapranata	Jawa Tengah	Sonny Hendrawan, dkk.
11	Universitas Negeri Yogyakarta	DI Yogyakarta	Rizkibaldi Munada, dkk.
12	UIN Walisongo Semarang	Jawa Tengah	Akhmad Arif Khoirudin, dkk.
13	Institut Agama Islam Negeri Pekalongan	Jawa Tengah	Muhammad Abdulfatih, dkk.

NO	NAMA UNIVERSITAS	PROVINSI	TIM
14	IAIN Salatiga	Jawa Tengah	Adellia Laksita Putri, dkk.
15	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	DKI Jakarta	Amelia Anggraini, dkk.
16	Universitas Muria Kudus	Jawa Tengah	Natasya Aurel Valentina, dkk.
17	Universitas Negeri Semarang	Jawa Tengah	Franscollyn Mandalika, dkk.
18	Universities Jenderal Soedirman	Jawa Tengah	Eva Dwi Jayati, dkk.
19	UIN Antasari Banjarmasin	Kalimantan Selatan	Rahmatullah, dkk.
20	Universitas Pancasila	DKI Jakarta	Chika Agishintya, dkk.
21	Universitas Kristen Indonesia	DKI Jakarta	Putu George Matthew Simbolon, dkk.
22	Universitas Al Azhar Indonesia	DKI Jakarta	Muhammad Rasidy Yaqini, dkk.
23	Universitas Lambung Mangkurat	Kalimantan Selatan	Ahmad Mukhalish Aqidi Hasmar, dkk.
24	Universitas Kristen Satya Wacana	Jawa Tengah	Yosua Putraris Indrasgoro, dkk.

c. Nama-nama Universitas yang lolos Tahap Eliminasi dan berhak mengikuti Tahap Regional Timur yang akan dilaksanakan di Universitas Sam Ratulangi

NO	NAMA UNIVERSITAS	PROVINSI	TIM
1	Universitas Airlangga	Jawa Timur	Xavier Nugraha, dkk.
2	UIN Sunan Ampel Surabaya	Jawa Timur	Wahidur Roychan, dkk.
3	Universitas Brawijaya	Jawa Timur	Davin, dkk.
4	Universitas Hasanuddin	Sulawesi Selatan	Andika Ardiansyah, dkk.

NO	NAMA UNIVERSITAS	PROVINSI	TIM
5	Universitas Khairun	Maluku Utara	Andri Tomagola, dkk.
6	Universitas Mataram	Nusa Tenggara Barat	Baiq Nanda Refina Githary Putri, dkk.
7	Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar	Sulawesi Selatan	Ismail Ramdani, dkk.
8	Universitas Muhammadiyah Malang	Jawa Timur	Ratu Julhijah, dkk.
9	Universitas Surabaya	Jawa Timur	Michelle Juventia, dkk.
10	Universitas Jember	Jawa Timur	Nony Aulia Ramadhanti, dkk.
11	Universitas Muslim Indonesia	Sulawesi Selatan	Anugrah Rezky L. M., dkk.
12	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Jawa Timur	Hikam Hulwanullah, dkk.
13	Universitas Trunojoyo Madura	Jawa Timur	Farah Diya Yasmine, dkk.
14	Institut Agama Islam Negeri Bone	Sulawesi Selatan	Kiki Wulandari, dkk.
15	Universitas Udayana	Bali	Sonia Pricillia Liman, dkk.
16	Universitas Pattimura	Maluku	Veral Hendrisco Pattipeilohy, dkk.
17	Universitas Islam Al-Azhar Mataram	Nusa Tenggara Barat	Muhamad Fikri Haikal, dkk.
18	Universitas Nusa Cendana	Nusa Tenggara Timur	Maria Vicienza da Rosa Wego, dkk.
19	Universitas Negeri Gorontalo	Gorontalo	Vivi Oktaviani Pulukadang, dkk.
20	Universitas Khatolik Darma Cendika	Jawa Timur	Kevin Chrismanto, dkk.
21	Universitas Tabanan	Bali	Luh Gede Candra Ningsih, dkk.
22	Institut Agama Islam Negeri Parepare	Sulawesi Selatan	Wiwin, dkk.

NO	NAMA UNIVERSITAS	PROVINSI	TIM
23	Universitas Terbuka Ternate	Maluku Utara	Puput Saputri Muhammad, dkk.
24	Universitas Sam Ratulangi	Sulawesi Utara	Juhaidy Rizaldy Roringkon, dkk.

C. ANGGARAN

Anggaran Kegiatan Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Tahun 2019 Tahap Eliminasi ini dibebankan pada DIPA Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia TA 2019 Nomor: 077.01.07.3373.001.052.B. pada Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara dan Hukum Acara Peradilan Konstitusi bagi Mahasiswa dan Pelajar. Kegiatan ini menghabiskan anggaran sebagaimana terlampir.

D. PENUTUP

Demikian Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Tahun 2017 Tahap Eliminasi.

Bogor, - - 2019

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan
Pancasila dan Konstitusi

Kurniasih Panti Rahayu
NIP. 19670530 199703 2 001

Ketua Panitia

Nanang Subekti
NIP. 19741118 200604 1 002